

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus atau yang biasa disebut dengan *Case Study Research*. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan, menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti (Nugrahani, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola asuh ibu bekerja dalam menanamkan kemandirian anak usia pra sekolah (4-6 tahun) di TK Kartika IV-70 Kabupaten Lumajang.

#### 1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Pada studi kasus ini, subjek penelitian yang diambil adalah ibu bekerja dengan anak usia pra sekolah (4-6 tahun), dengan kriteria:

- a. Ibu yang anaknya bersekolah di TK Kartika IV-70 Kabupaten Lumajang
- b. Ibu yang bekerja
- c. Ibu yang bisa membaca dan menulis
- d. Ibu yang bersedia menjadi responden atau subjek penelitian

- e. Ibu yang kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
- f. Anak yang bersekolah di TK Kartika IV-70 Kabupaten Lumajang

### 1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data studi kasus ini akan dilaksanakan di TK Kartika IV-70 Lumajang yang bertempat di Kabupaten Lumajang. Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret 2022. Proses pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner, wawancara dan observasi. Waktu penelitian fleksibel, disesuaikan dengan kondisi partisipan.

### 1.4 Fokus Studi

Fokus studi dari penelitian ini yaitu mengetahui pola asuh ibu bekerja dalam menamakan kemandirian pada anak usia pra sekolah (4-6 tahun) di TK Kartika IV-70 Kabupaten Lumajang, seperti menerapkan salah satu pola asuh dari ketiga pola asuh yang ada, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

### 1.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional tentang pola asuh ibu bekerja dalam menanamkan kemandirian pada anak usia pra sekolah

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pola asuh ibu bekerja	Bentuk interaksi seorang ibu yang memiliki peran ganda terhadap anak dalam bentuk	1. Perawatan/ pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, meskipun anak sudah mampu merawat dirinya sendiri	Pengisian Kuesioner dan

	merawat, membimbing, mendidik dan melatih yang terwujud dalam bentuk pendisiplinan, pemberian tauladan dan kasih sayang melalui ucapan ataupun tindakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengawasi kegiatan anak secara berlebihan</li> <li>3. Memecahkan masalah anak</li> <li>4. Memberikan kebebasan untuk berpikir atau berusaha pada anak</li> <li>5. Menerima gagasan/ pendapat anak</li> <li>6. Toleran dan memahami kelemahan anak</li> <li>7. Bersikap masa bodoh pada anak</li> <li>8. Kurang memperdulikan kesejahteraan anak</li> <li>9. Memberikan perhatian dan cinta kasih yang tulus kepada anak</li> <li>10. Menempatkan anak dalam posisi yang penting di dalam rumah</li> <li>11. Mengembangkan hubungan yang hangat dengan anak</li> <li>12. Bersikap <i>respect</i> terhadap anak</li> <li>13. Mendorong anak untuk menyatakan perasaan atau pendapatnya</li> <li>14. Berkomunikasi dengan anak secara terbuka dan mau mendengarkan masalahnya</li> <li>15. Senantiasa memberikan sesuatu yang diminta anak</li> <li>16. Mudah memberikan hukuman pada anak</li> <li>17. Menanamkan kedisiplinan secara keras</li> </ol>	Wawancara
Tingkat kemandirian anak	Kemampuan individu seorang anak usia pra sekolah untuk mengurus dirinya sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak tidak tergantung pada orang lain</li> <li>2. Anak tidak mudah menyerah</li> <li>3. Anak mampu mengendalikan emosi</li> <li>4. Anak mampu bersosialisasi dengan orang lain</li> </ol>	Observasi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Pandai mencari jalan keluar</li> <li>6. Bersikap sopan dan sangat berhati-hati</li> <li>7. Dapat mengambil keputusan sendiri</li> <li>8. Merawat diri sendiri dalam hal makan, minum, mencuci tangan dan atau menggunakan toilet</li> <li>9. Mau menerima tanggung jawab</li> <li>10. Mengambil/ meletakkan sendiri alat tulis yang dibutuhkan</li> <li>11. Anak tidak menangis ketika ditinggal orangtua selama sekolah berlangsung</li> <li>12. Mampu bermain bersama teman sebaya tanpa ditunggu</li> <li>13. Mampu melakukan tugas seperti merapikan tas ketika akan pulang sekolah.</li> </ul>	
--	--	---	--

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara merupakan cara yang utama sekaligus sebagai penciri utama bagi penelitian kualitatif. Selama penelitian berlangsung, peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* yang selalu berusaha meluangkan waktu sebanyak-banyaknya untuk berada di lapangan, agar memperoleh informasi yang beragam tentang berbagai fenomena yang diamati (Nugrahani, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu pengisian kuesioner, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi. Pada wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti menggali informasi

secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidupnya, dan dilakukan berkali-kali. Pada metode pengumpulan data observasi, peneliti menggunakan observasi menggunakan daftar *check list* untuk mengetahui perkembangan kemandirian anak usia pra sekolah.

### **1.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Berikut langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data:

1. Persiapan
  - a. Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 4 Maret 2022.
  - b. Peneliti mendatangi Kepala Sekolah TK Kartika IV-70 Kabupaten Lumajang pada tanggal 10 Maret 2022 untuk menyerahkan surat permohonan pengambilan data dari kampus.
  - c. Menentukan tiga responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian di TK Kartika IV-70 Kabupaten Lumajang, tiga responden diambil dari masing-masing kelas kelompok B.
  - d. Peneliti menghubungi masing-masing ibu dari ketiga anak tersebut dan menjelaskan terkait penelitian serta menanyakan kapan ada waktu luang untuk memberikan *informed consent* dan lembar kuesioner untuk diisi.

## 2. Pelaksanaan

- a. Menemui responden yang sudah ditentukan dan memberikan *informed consent* pada tanggal 11 Maret dan 12 Maret.
- b. Responden menyetujui dan menandatangani surat persetujuan.
- c. Memberikan lembar kuesioner agar diisi. Selain memberikan kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan masing-masing responden ibu.
- d. Observasi pada masing-masing anak dilakukan pada tanggal 14 Maret sampai 21 Maret. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat kemandirian dari masing-masing anak.

## 3. Evaluasi

- a. Melakukan pengolahan data

### **1.8 Analisis Data**

Menurut Noeng Muhadjir dalam Rijali (2019), analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan analisis data penelitian kualitatif:

- 1) Dalam penelitian kualitatif tidak terdapat hipotesis yang dapat menjadi petunjuk dalam menentukan keputusan analisis, sehingga keputusan harus dilakukan dalam proses penelitian.

- 2) Data penelitian kualitatif cenderung menekankan pada kualitas, yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka. Apabila memanfaatkan statistik, hanyalah untuk alat bantu, khususnya dalam usaha menafsir data kuantitas.

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan, meliputi tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan bagaimana data-data ini berkontribusi terhadap tema.

## **1.9 Etika Penelitian**

Menurut (Notoatmodjo, 2010) etika merupakan ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain. Etika penelitian merupakan suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti atau subjek penelitian dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

### **1.9.1 *Informed Consent* (Surat persetujuan)**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent yaitu agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus

menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent yaitu partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. Dalam hal ini, nantinya sebelum peneliti melakukan penelitian atau pengambilan data, peneliti memberikan informed consent yang tujuannya adalah sebagai bukti bahwa responden tersebut bersedia untuk dilakukan pengambilan data.

### **1.9.2 *Anominity* (Tanpa nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, nama responden tidak akan ditulis.

### **1.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Di penelitian ini, untuk identitas reponden tidak akan ditulis secara lengkap dan hanya ditulis berupa inisial.